

DAFTAR PUSTAKA

- Al-firdausyah, K. S. P. dkk. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Patimpeng Kabupaten Bone. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 10(1):52-66.
- Alim, M. C. dkk. 2021. Hubungan Diare dengan Status Gizi pada Balita di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H Chasan Beosoidie. *Kieraha Medical Journal*, 3(1):1-6.
- Amir, A., Juhanto, A., & Azis, R. 2023. Pengaruh Lima Pilar STBM terhadap Angka Kejadian *Stunting* di Kecamatan Camba Kabupaten Maros. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 7(1):43-59.
- Amnan & Naelasari, D. N. 2023. Pengaruh Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Terhadap Kualitas Fisik Air Sumur Gali di Desa Telagawaru Wilayah Kerja Puskesmas Labuapi. *Jambura Journal of Health Science and Research*, 5(2):512-518.
- Andolina, N. 2021. Faktor Penyebab Kejadian *Wasting* pada Balita 0-59 Bulan di Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Solok. *Initium Medica Journal*, 1(2).
- Annisa, C. & Susilawati. 2022. Gambaran Sanitasi Lingkungan Terhadap Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga di Kelurahan Sukaraja. *PubHealth: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1):86-90.
- Anwar, K. & Setyani, L. I. 2022. Hubungan Perilaku Pengelolaan Air Minum dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Balita. *Amerta Nutrition*, 6(1):306-313.
- Apranita, Sary, L., & Amirus, K. 2016. Hubungan Hygiene Ibu dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran 2015. *Jurnal Dunia Kesmas Volume*, 5(1):32-39.
- Aprilla, N., Yahya, E., & Ririn. 2019. Hubungan Antara Perilaku Merokok pada Orang Tua dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(1):112-117.
- Ariesthi, K. D., Esem, O., & Fitri, H. N. 2020. Pengaruh Sumber Air Minum dan Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian Gizi Kurang pada Balita di Kabupaten Kupang. *Med Scientifics Journal*, 3(3):76-80.
- dkk. 2022. Faktor Risiko *Wasting* pada Balita di UPTD Puskesmas Maniamolo Kabupaten Nias Selatan Tahun 2019. *Journal of Technology and Medicine*, 8(2):952-961.



- Arnisa, R. dkk. 2022. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Jurnakemas*, 2(1):83-94.
- Asri, F. A. R. & Nooraeni, R. 2021. Pemodelan Determinan Kejadian *Wasting* pada Balita di Indonesia Tahun 2018 dengan Logistik Biner. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1):935-945.
- Atok, Y. S. *et all.* 2023. Multivariable Analysis of *Wasting* Incidents in Children Under the Age of 5 in Kupang Regency East Nusa Tenggara. *Contagion: Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health*, 5(1):12-22.
- Awan, F. N. & Salsabila, A. Z. 2024. Analisis Sanitasi Lingkungan terhadap Kesehatan Lingkungan di PT. X pada Unit WWTP Outlet dan Area Ash Disposal. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(1):33-38.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2019. *Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bapenas.
- Baga, B. M. D. J. 2018. Hubungan Status Ekonomi Keluarga dengan Status Gizi Balita di Posyandu V Desa Kletek Wilayah Kerja Puskesmas Taman Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan*, 7(1).
- Bahar, H. & Muchtar, F. 2022. Gambaran Sanitasi Dasar di Wilayah Pesisir Lamapu Kecamatan Kolono Kabupaten Konsel. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Univ. Halu Oleo (JKL-UHO)*, 3(3):41-46.
- BAPPENAS. 2007. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2006-2010*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Basyariyah, Q., Diyanah, K. C., & Pawitra, A. S. 2022. Hubungan Ketersediaan Sanitasi Dasar terhadap Status Gizi Baduta di Desa Pelem, Bojonegoro. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1):18-26.
- Betan, Y. dkk. 2018. Hubungan Antara Penyakit Infeksi dan Malnutrisi pada Anak 2-5 Tahun. *Jurnal Ners LENTERA*, 6(1):1-9.
- Celesta, A. G. & Fitriyah, N. 2019. Gambaran Sanitasi Dasar di Desa Payaman, Kecamatan Bojonegoro Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2):83-90.
- M. P. M., & Gatum, A. M. 2021. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi s Gizi ppada Balita Usia 12- 59 Bulan di Puskesmas Oepoi Kota *JK Health Journal*, 5(1):236-241.



- Darmadi, Juriah, S., & Saputri, W. A. 2022. Kadar Nitrogen pada Spesimen Feses Orang Dewasa Normal (Non Infeksi Sth). *Jurnal Analis Kesehatan Klinikal Sains*, 10(1):80-85.
- Diharja, A. D. dkk. 2023. Optimasi Pemilahan Sampah Melalui Pengembangan Bak Pemilah Sampah dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Nadimas)*, 2(2):93-99.
- Diniah, B. N. 2020. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Kebijakan Pengelolaan Sampah Popok Sekali Pakai dengan Jumlah Timbulan Sampah yang Dihasilkan pada Anak di Bawah 3 Tahun (Batita). *Journal of Public Health Inovation*, 10(1):60-71.
- Dinkes Kab. Pangkep. 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun 2021*. Pangkajene: Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- Dusra, E. 2021. Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian ISPA pada Masyarakat Desa Nania Kota Ambon Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 6(2):78-88.
- Erika, Sari, Y., & Hajrah, W. O. 2020. Analisis Kejadian *Wasting* pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(3):154-162.
- Ertiana, D. & Zain, S. B. 2023. Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Berhubungan dengan Status Gizi Balita. *Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 14(1):96-108.
- Furoidah, N. A. dkk. 2023. Faktor Determinan Kejadian *Wasting* Pada Balita di Timor-Leste: (Analisis Data Demographics Health Survey). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19(3):195-202.
- Gani, A. A. *et al.* 2020. Nutritional status of children under 5 and environmental situation of the household in Banggai Regency. *Enfermeria Clinica*, 30(54):153-158.
- Giroth, T. M. dkk. 2022. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Keperawatan*, 10(1):79-85.
- Gobel, B., Kandou, G. D., & Asrifuddin, A. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Balita di Desa Ratatotok Timur. *Jurnal KESMAS*, 10(5):62-67.



lisa, E., & Sari, P. I. 2023. Analisis Hubungan Riwayat Penyakit Jantung Koroner pada Asuh Terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bala Kabupaten Aceh Besa. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15(3):178-185.

- Harapap, T. K. 2017. Manajemen Pengolahan Sampah Terpadu dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Adminitrasi Negara – ASIA*, 5(2):88-98.
- Hartati, Y. dkk. 2022. Pencegahan & Asuhan Gizi Balita *Wasting* di Puskesmas Taman Bacaan Palembang. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3):527-535.
- Harun, N. A., Yulianto, B., & Nurhapipa. 2021. Kondisi Sanitasi Lingkungan di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2):72-84.
- Hasan, M. M. *et al.* 2022. Association of access to water, sanitation and handwashing facilities with undernutrition of children below 5 years of age in Bangladesh: evidence from two population-based, nationally representative surveys. *BMJ Open*, 13(6):1-10.
- Hasanah, D. K., Irwanto, & Adi, A. C. 2022. Determinan *Wasting* pada Balita di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo*, 8(1):72-85.
- Hasnita, E. dkk. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Wasting* pada Balita Usia 36-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rao Kabupaten Pasaman. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 7(1):130-137.1
- Hasrul, Hamzah, & Hafid, A. 2020. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2):792-797.
- Hasyim, D. I. & Saputri, N. 2022. Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Status Gizi pada Anak Balita. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 6(1):18-23.
- Hatmoko, J. H. 2015. Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 4(4):1729-1736.
- Hawazen, Nurhamidi, & Anwar, R. 2024. Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Asuh dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Wasting* Pada Balita. *Jurnal Riset Pangan dan Gizi (JR-Panzi)*, 6(1):48-56.
- Indrawati, Sri Hardianti, & Febria, D. 2023. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tanpa dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas

Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(4):4562-4566.

Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: Badan Pembanguan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik



Kemenkes RI. 2022. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/51/2022 tentang Standar Antropometri dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2020. *Panduan Kegiatan Hari Gizi Nasional: Gizi Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Surveilans Campak-Rubela*. Jakarta: Subdit Surveilans, Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. 2022. *Stunting vs Wasting pada Anak*. Tersedia pada https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1673/stunting-vs-wasting-pada-anak [diakses Rabu, 5 Juli 2023].

Kemenkes RI. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kuriawan, A. 2012. *Penyakit Akutik*. Bangka Belitung: UBB Press.

Li, Z. *et al.* 2020. Factors Associated with Child Stunting, Wasting, and Underweight in 35 Low- and Middle-Income Countries. *JAMA Network Open*, 3(4):1-18.

Lilia, D. & Novitry, F. 2022. Faktor–Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Lubuk Baru Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Penyandingan Kab OKU Tahun 2022. *Journal of Safety and Health*, 2(2):36-46.

Maulida, Y. dkk. 2022. Hubungan Tingkat Pendapatan, Pola Asuh, Riwayat Penyakit Infeksi dan Status Imunisasi Dasar dengan Kejadian *Wasting* pada Balita. *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, 4(1):9-23.

Mayasari, E., Sari, F. E., & Yulyani, V. 2022. Hubungan Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting di wilayah Kerja UPT Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung
n 2021. *Indonesian Journal of Helath and Medical*, 2(1):51-59.

1. Analisis Faktor Kejadian *Wasting* pada Anak Balita 12-59 Bulan s Bulili Kota Palu: Studi cross sectional. *AcTion: Aceh Nutrition* 111-117.



- Noflidaputri, R., Reni, G., & Sari, M. 2022. Determinan Faktor Penyebab Kejadian *Wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. *Human Care Journal*, 7(2):496-507.
- Novard, M. F. A., Suharti, N., & Rasyid, R. 2019. Gambaran Bakteri Penyebab Infeksi Pada Anak Berdasarkan Jenis Spesimen dan Pola Resistensinya di Laboratorium RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014-2016. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2):26-32.
- Nugraha, P., Juliansyah, E., & Pratama, R. Y. 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Kapuas Kanan Hulu Kecamatan Sintang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1):33-38.
- Oktavia, S. dkk. 2023. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Wasting* pada Balita Usia 12-59 Bulan di Kelurahan Laksamana Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Tahun 2023. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(5):11026-11036.
- Par'I, H. M., Wiyono, S., & Harjatmo, T. P. 2017. *Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Prasiwi, N. W. dkk. 2021. Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(5):560-566.
- Pratama, R., Prasetyo, E. W., & Pramesona, B. A. 2024. Kepemilikan Jamban Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2):853-860.
- Pujiyani, N. & Supriyatna, R. 2015. Penyakit Infeksi, Jumlah Anak, Jarak Kelahiran, Penghasilan dengan Gizi Buruk Pada Balita. *Jurnal Ilmiah*:1-11.
- Purwadi, H. N. dkk. 2023. Determinan *Wasting* pada Usia 6-59 Bulan: Indonesia Family Life Survey 2014. *Amerta Nutrition*, 7(1):17-24.
- Rahmadani, R. D. & Ridlo, I. A. 2020. Perilaku Masyarakat dalam Pembuangan Tinja ke Sungai di Kelurahan Rangkah, Surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, (8)1:87-98.
- Renyoet, B. S. & Nai, H. M. E. 2019. Estimasi potensi kerugian ekonomi akibat *wasting* di Indonesia. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 2(2):127-132.
- Sutarga, I. M. 2021. Gambaran Epidemiologi Kejadian Campak di Kabupaten Badung Provinsi Bali Tahun 2014-2019. *Archive of Community Health Research*, 1(1):174-188.



- Ristiana & Mandagi, A. M. 2019. Gambaran Perilaku Membuang Sampah di Kecamatan Licin Kecamatan Banyuwangi. *Media Gizi Kesmas*, 11(1):152-158.
- Rohani dkk. 2023. Pengolahan Limbah Popok Bayi Bekas Menjadi Pot Bunga Di Desa Kuripan Utara Kecamatan Kuripan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(3):870-873.
- Rosadi, D. dkk. 2023. Program Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Sebagai Upaya dalam Peningkatan Sanitasi Lingkungan. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(2):84-90.
- Roslina, L., Widowati, R., & Kurniati, D. 2020. Hubungan Pola Asuh, Penyakit Penyerta, dan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi pada Anak Usia 12-24 Bulan di Posyandu Teratai Wilayah Kerja Puskesmas Ciasem Kabupaten Subang Tahun 2020. *Syntax Idea*, 2(8).
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. 2021. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1):10-16.
- Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Said, Y. C., Nurhayati, & Kurniawan, D. 2020. Pengaruh Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan Rumah di Kebayoran Lama Utara. *Jurnal TechLINK*, 4(2):30-34.
- Santi, A. U. P. & Bahijj, A. A. 2018. Kondisi Sanitasi di Tiga Sekolah Dasar Negeri di Daerah Tangerang Selatan. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 2(1), hal. 30-36.
- Saputri, A. A. dkk. 2024. Hubungan Infeksi Parasit Usus dengan Status Gizi pada Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Medika Malahayati*, 8(1):145-152.
- Sengkey, A., Joseph, W. B. S., & Warouw, F. 2020. Hubungan Antara Ketersediaan Jamban Keluarga dan Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 9(1):182-188.
- Shaputri, W. E. & Dewanto, N. E. 2023. Hubungan Antara Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Anak Usia 1 Tahun 6 Bulan Sampai 2 Tahun di RS Sumber Waras. *HIJP: Health Information Jurnal Penelitian*, vol. 15.



. Hubungan Riwayat Pemberian Makan pada Bayi Anak (PMBA) Penyakit Infeksi dengan Status Gizi Kurang (*Wasting*) pada Balita Usia di Puskesmas Poris Plawad. *Jurnal Sains Kesehatan*, 28(2):1-11.

Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: UGM Press.

- Soboksa, N. E. *et al.* 2021. Childhood Malnutrition and the Association with Diarrhea, Water supply, Sanitation, and Hygiene Practices in Kersa and Omo Nada Districts of Jimma Zone, Ethiopia. *Environmental Health Insights*, 15:1-9.
- Soraya, Ilham, & Hariyanto. 2022. Kajian Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tuan Kabupaten Jabung Timur. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2):98-114.
- Suparmin. 2002. *Pembuangan Tinja dan Limbah Cair (Suatu Pengantar)*. Jakarta: EGC.
- Syarfaini dkk. 2022. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Terhadap Kejadian *Wasting* pada Balita Usia 0-59 Bulan di Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar Tahun 2022. *GHIDZA: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 6(2):128-138.
- Tambunan, A. D. 2019. Analisis Faktor Risiko *Wasting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur Tahun 2019. *Jurnal Skala Kesehatan*, 10(2):57-61.
- Triveni & Hasnita, Y. 2021. Pemberian MP-ASI dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian *Wasting* Pada Balita Usia 0-59 Bulan. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 4(2):44-49.
- Triveni, Maulani, R. G., & Andolina, N. 2023. Hygiene dan Sanitasi Terhadap Kejadian *Wasting* Pada Bayi Usia 0-59 Bulan. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1):320-323.
- Ulfa, I. L., Anggari, R. S., & Nuzula, F. 2022. Status Gizi pada Anak Pra Sekolah: Peran Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 9(2):121-130.
- Wardani, K. & Renyoet, B. S. 2022. Literature Study: Estimation of Potential Economic Loss Due to Undernutrition in Indonesia. *JGK*, 14(1):114-127.
- WHO. 2017. *Diarrhoeal Disease*. Tersedia pada <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> [diakses Rabu, 5 Juli 2023].
- WHO. 2020. Global Action Plan on Child *Wasting*: A Framework for Action to Accelerate Progress in Preventing and Managing Child *Wasting* and The Achievement of the Sustainable Development Goals. Tersedia pada <https://www.who.int/publications/m/item/global-action-plan-on-child-wasting-a-framework-for-action> [diakses Kamis, 13 April 2023].



Global Health Observatory: Joint Child Malnutrition Estimates. Tersedia pada <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-cef-who-wb> [diakses Kamis, 13 April 2023].

- Widyaningrum, B. & Ekawati, C. J. K. 2023. Kondisi Jamban Sebagai Determinan Penyakit Diare di Kelurahan Manutapen Kota Kupang. *Nursing Update*, 14(2):139-147.
- Winerungan, C., Sorisi, A. M. H., & Wahongan, G. J. P. 2020. Infeksi Parasit Usus pada Penduduk di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sumompo Kota Manado. *Jurnal Biomedik*, 12(1):61-67.
- Wikayah, R. & Sulistyoningsihm H. 2023. Gambaran Faktor Penyebab Balita *Stunting* di Kampung Parakan Honje Sukamaju Kaler Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya Tahun 2023. *Journal of Midwifery and Public Health*, 5(2).
- World Bank. 2023. *New Data Exposes Alarming Child Malnutrition Trends*. Diakses pada <https://blogs.worldbank.org/health/new-data-exposes-alarming-child-malnutrition-trends> [Diakses Kamis, 8 Februari 2024].
- Yahmal, P. N. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Campak. *Jurnal Medika Utama*, 3(1):1612-1615.
- Zukhrina, Y. & Yarah, S. 2020. Hubungan Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Penyakit Diare dengan Kejadian *Wasting* Pada Balita Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020. *Jurnal Aceh Medika*, 4(2):216-224.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

PERMOHONAN UNTUK MENJADI RESPONDEN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, maka saya:

Nama : Jeansy Pagiling
 NIM : K021201054
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Perum. Telkomas Jl. Telkom 1 No. 48, Kota Makassar
 No. HP : 082135969719

bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Penyakit Infeksi dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep”. Penelitian ini merupakan bagian persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan S1 Ilmu Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyakit infeksi dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *wasting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini melibatkan keluarga yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep, dengan partisipasi dalam pengisian kuesioner yang dibagikan sedangkan balita akan dilakukan pengukuran berat badan (BB), panjang badan (PB)/tinggi badan (TB), dan lingkaran lengan atas (khusus untuk balita yang memiliki *z-score* di bawah -3 SD untuk indeks BB/PB atau BB/TB) oleh peneliti. Waktu yang diperlukan dalam pengukuran pada setiap responden dalam penelitian membutuhkan sekitar 10-15 menit.

Pertama, orang tua dari balita ditanya kesediaannya dalam keikutsertaan penelitian dengan wujud kesediaan mengisi lembar *informed consent*. Bagi responden yang tidak dapat membaca dan menulis, pengisian kuesioner dibantu oleh peneliti. Kuesioner Penyakit Infeksi berisi 2 pertanyaan, responden dapat memilih jawaban “Ya” dan “Tidak”, jika jawabannya “Ya” maka responden juga menuliskan berapa kali frekuensi balitanya mengalami penyakit infeksi yang ditanyakan. Lalu untuk kuesioner Sanitasi Lingkungan berisi 10 pertanyaan yang mencakup empat komponen yaitu Sarana Air Bersih, Sarana Pembuangan Tinja, Sarana Pembuangan Sampah, dan Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL). Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan akan menggunakan data tersebut hanya untuk kepentingan penelitian dan publikasi hasil penelitian.

Demikian penjelasan penelitian yang saya sampaikan, mohon kerja samanya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Makassar, April 2024
 Peneliti

Jeansy Pagiling
 NIM: K021201054



Lampiran 2. Informed Consent

Kode Responden:

**PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Tanggal Kesiediaan :
 Nama :
 Usia :
 Pekerjaan :
 Alamat :
 No Hp. :
 Nama Balita :

Saya menyatakan (Bersedia/Tidak Bersedia)* menjadi responden pada penelitian "Hubungan Antara Penyakit Infeksi dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep". Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak merugikan saya dan saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti

Pangkep,2024

Responden

 Jeansy Pagiling

*)Coret yang tidak perlu



Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER
HUBUNGAN ANTARA PENYAKIT INFEKSI DAN SANITASI LINGKUNGAN
DENGAN KEJADIAN WASTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TARAWEANG KABUPATEN PANGKEP

A. DATA UMUM

| | |
|---|--|
| Tanggal Pengumpulan Data | |
| I. Identitas Balita | |
| Nomor Responden | |
| Nama Balita | |
| Tanggal Lahir Balita | |
| Umur Balita (dalam bulan) | |
| Data Antropometri | 1. BB Lahir : 2. BB Aktual : 3. PB Lahir : 4. PB atau TB Aktual : 5. Status Gizi BB/PB atau BB/TB : 6. LiLA : |
| Jenis Kelamin | 1. Laki-Laki 2. Perempuan <input type="checkbox"/> |
| Inisiasi Menyusu Dini (IMD) | |
| 1. Apakah sesaat setelah anak ibu lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi? | 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/> |
| 2. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/perut ibu setelah dilahirkan? | 1. <1 jam (kurang dari 1 jam) 2. ≥1 jam (1 jam atau lebih) <input type="checkbox"/> |
| Riwayat ASI | |
| 1. Apakah anak ibu pernah disusui? | 1. Ya 2. Tidak (lanjut Pertanyaan 3) <input type="checkbox"/> |
| 2. Apakah anak ibu masih disusui sampai saat ini? | 1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/> |



| | | |
|---|---|--------------------------|
| 3. Pada umur berapa anak ibu mulai diperkenalkan makanan selain ASI? | bulan | |
| 4. Apa jenis makanan/minuman yang pertama kali diperkenalkan pada anak? | | |
| Riwayat Imunisasi | | |
| 1. Apakah anak ibu pernah mendapatkan imunisasi? | 1. Ya 2. Tidak | <input type="checkbox"/> |
| 3. Bila pernah, jenis imunisasi apa yang anak ibu pernah dapatkan (centang yang sudah pernah didapatkan)? | <input type="checkbox"/> BCG <input type="checkbox"/> Hepatitis B0 (HB0) <input type="checkbox"/> DPT HB 1 <input type="checkbox"/> DPTHB 2 <input type="checkbox"/> DPTHB 3 <input type="checkbox"/> Polio 1 <input type="checkbox"/> Polio 2 <input type="checkbox"/> Polio 3 <input type="checkbox"/> Polio 4 <input type="checkbox"/> Campak <input type="checkbox"/> DPTHB Lanjutan (18 bln keatas) <input type="checkbox"/> Campak Lanjutan (18 bln ketas) | |
| Domisili | | |
| Dusun/Alamat | | |
| Kecamatan | | |
| Desa | 1. Desa Batara 2. Desa Taraweang 3. Desa Bara Batu 4. Desa Kassi Loe 5. Desa Patallassang | <input type="checkbox"/> |
| Posyandu | 1. Barabatu Mantap 2. Attuppunge Mantap 3. Bulusipong Mantap 4. Kalamesue Mantap 5. Bulu Tanae Mantap 6. Melati 1 7. Melati 2 8. Melati 3 9. Melati 4 10. Melati 5 | <input type="checkbox"/> |



| | | |
|--------------------------------------|--|--------------------------|
| | 11. Melati 6 12. Anggrek 1 13. Anggrek 2 14. Anggrek 3 15. Anggrek 4 16. Anggrek 5 17. Anggrek 6 18. Anggrek 7 19. Mawar 1 20. Mawar 2 21. Mawar 3 22. Kamboja 1 23. Kamboja 2 24. Kamboja 3 25. Kamboja 4 | |
| II. Identitas Ayah/Ibu Balita | | |
| Nama Ayah | | |
| Umur Ayah | | |
| Tanggal Lahir Ayah | | |
| Nama Ibu | | |
| Umur Ibu | | |
| Tanggal Lahir Ibu | | |
| Paritas | | |
| Pendidikan Terakhir Ayah | 1. Tidak Pernah Sekolah 2. Tidak Tamat SD/MI 3. Tamat SD/MI 4. Tamat SMP/MTs/Sederajat 5. Tamat SMA/MA/Sederajat 6. Tamat Diploma 7. Tamat Universitas | <input type="checkbox"/> |
| Pendidikan Terakhir Ibu | 1. Tidak Pernah sekolah 2. Tidak Tamat SD/MI 3. Tamat SD/MI 4. Tamat SMP/MTs/Sederajat 5. Tamat SMA/MA/Sederajat | <input type="checkbox"/> |



| | | |
|----------------|---|----------------------|
| | 6. Tamat Diploma 7. Tamat Universitas | |
| Pekerjaan Ayah | 1. Petani 2. Petani Penggarap 3. Pedagang/Penjual 4. Buruh Harian 5. TNI/POLRI 6. Pegawai Negeri Sipil 7. Pegawai Swasta 8. Tukang Becak/Bentor 9. Supir 10. Tukang Kayu 11. Nelayan 12. Peternak 13. Wiraswata 14. Wirausaha 15. Tidak Bekerja 16. Lainnya... | <input type="text"/> |
| Pekerjaan Ibu | 1. Petani 2. Petani Penggarap 3. Pedagang/Penjual 4. Buruh Harian 5. TNI/POLRI 6. Pegawai Negeri Sipil 7. Pegawai Swasta 8. Tukang Becak/Bentor 9. Supir 10. Tukang Kayu 11. Nelayan 12. Peternak 13. Wiraswata 14. Wirausaha 15. Tidak bekerja 16. Lainnya... | <input type="text"/> |
| Agama Ayah | 1. Islam 2. Kristen 3. Hindu 4. Buddha | <input type="text"/> |
| | 1. Islam 2. Kristen 3. Hindu 4. Buddha | <input type="text"/> |
| | 1. Suku Makassar 2. Suku Bugis | <input type="text"/> |



| | | |
|----------|--|---|
| | 3. Suku Toraja 4. Suku Mandar 5. Suku Massenrempulu 6. Suku Konjo Pegunungan 7. Suku Konjo Pesisir 8. Suku Bentong 9. Lainnya | |
| Suku Ibu | 1. Suku Makassar 2. Suku Bugis 3. Suku Toraja 4. Suku Mandar 5. Suku Massenrempulu 6. Suku Konjo Pegunungan 7. Suku Konjo Pesisir 8. Suku Bentong 9. Lainnya | <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text"/> |

B. PENYAKIT INFEKSI

1. Apakah anak ibu mengalami diare dalam 3 bulan terakhir?
 Ya Tidak
Jika **YA**, berapa kali?
2. Apakah anak ibu mengalami gejala ISPA dalam 3 bulan terakhir?
 Ya Tidak
Jika **YA**, berapa kali?



C. SANITASI LINGKUNGAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Terdapat 2 jenis pertanyaan pada tabel di bawah ini:

1. Pertanyaan dengan pilihan jawaban 1, 2, 3, dst **hanya boleh dipilih satu jawaban** saja. Caranya dengan melingkari kode jawaban, lalu menuliskan kode jawaban tersebut ke kotak yang tersedia.
2. Pertanyaan dengan jawaban A, B, C, dst diberi kode jawaban 0 = Tidak dan 1 = Ya, **lingkari pilihan jawabannya** pada tiap opsi yang tersedia.

| No. | Komponen yang Dinilai | Kriteria | Kode | Nilai |
|------------------------------------|--|---|--------------------------|-------|
| C.1 Sarana Air Bersih | | | | |
| 1. | Dari mana sumber air utama responden? | 1. Air kemasan bermerek 2. Air isi ulang dari depot air minum isi ulang 3. Air dari terminal air/PDAM 4. Air dari sumur 5. Air hujan 6. Air sungai 7. Lainnya, sebutkan: | <input type="checkbox"/> | |
| 2. | Apakah responden mengolah/menangani air sebelum digunakan untuk minum (kecuali air kemasan)? | 1. Ya 2. Tidak | <input type="checkbox"/> | |
| C.2 Sarana Pembuangan Tinja | | | | |
| 1. | Di mana anggota keluarga bila ingin buang air besar? | 1. Jamban pribadi 2. Jamban tetangga/saudara 3. MCK/WC umum 4. Ke empang/ kolam/ sungai/ pantai/ kebun/ selokan/ got/ saluran irigasi 5. Lainnya, sebutkan: 6. Tidak tahu | <input type="checkbox"/> | |
| 2. | Apa jenis jamban yang responden punyai di rumah? | 1. Kloset leher angsa dengan tangki septik pabrikasi sesuai SNI 2. Kloset leher angsa dengan tangki septik konstruksi sendiri 3. Kloset leher angsa dengan cubluk/lubang tanah sebagai bangunan bawahnya 4. Plengsengan dengan cubluk/lubang tanah sebagai bangunan bawahnya | <input type="checkbox"/> | |



| No. | Komponen yang Dinilai | Kriteria | Kode | Nilai | |
|-------------------------------------|---|--|--------------------------|-------|--|
| | | 5. Tidak tahu | | | |
| | | 6. Lainnya, sebutkan: | | | |
| 3. | Bagaimana cara penanganan tinja bayi dan balita yang menggunakan popok sekali pakai/ pampers? | 1. Tinjau dibersihkan di jamban dan popok dibuang ke tempat sampah | <input type="checkbox"/> | | |
| | | 2. Ditanam | | | |
| | | 3. Dibuang di tempat sampah | | | |
| | | 4. Dibuang di sembarang tempat | | | |
| | | 5. Lainnya, sebutkan: | | | |
| C.3 Sarana Pembuangan Sampah | | | | | |
| 1. | Bagaimana kondisi sampah di sekitar lingkungan RT/RW rumah responden? | A. Banyak sampah berserakan atau bertumpuk di sekitar lingkungan | 0 | 1 | |
| | | B. Banyak alat di sekitar tumpukan sampah | 0 | 1 | |
| | | C. Banyak tikus berkeliaran | 0 | 1 | |
| | | D. Banyak nyamuk | 0 | 1 | |
| | | E. Banyak kucing dan anjing mendatangi tumpukan sampah | 0 | 1 | |
| | | F. Bau busuk yang mengganggu | 0 | 1 | |
| | | G. Menyumbat saluran drainase | 0 | 1 | |
| | | H. Ada anak-anak yang bermain di sekitarnya | 0 | 1 | |
| 2. | Bagaimana sampah rumah tangga dikelola? | A. Dikumpulkan pada tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan sehingga tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah | 0 | 1 | |
| | | B. Dilakukan pemilahan sampah | 0 | 1 | |
| | | C. Dikumpulkan oleh kolektor informal yang mendaur ulang dan atau sampah organik ditimbun dalam tanah/dibuat kompos | 0 | 1 | |
| | | D. Dikumpulkan dan dibuang ke TPS | 0 | 1 | |
| | | E. Dibakar | 0 | 1 | |
| | | F. Dibuang ke dalam lubang dan ditutup dengan tanah | 0 | 1 | |
| | | G. Dibuang ke sungai/kali/laut/danau | 0 | 1 | |



| No. | Komponen yang Dinilai | Kriteria | Kode | Nilai |
|--|--|---|--------------------------|-------|
| | | H. Dibiarkan saja sampai membusuk | 0 1 | |
| | | I. Dibuang ke lahan kosong/kebun/hutan | 0 1 | |
| | | J. Lainnya, sebutkan: | 0 1 | |
| C.4 Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) | | | | |
| 1. | Kemana air bekas buangan/air limbah dibuang yang berasal dari dapur, kamar mandi, tempat cuci pakaian, dan wastafel? | 1. Saluran terbuka ke sungai/kanal/ kolam/selokan 2. Ke jalan, halaman, kebun 3. Saluran terbuka ke cubluk/lubang tanah 4. Saluran tertutup ke roil 5. Saluran tertutup ke selokan 6. Sumur resapan 7. Saluran pembuangan air limbah/ IPAL terpusat 8. IPAL Komunal (Contoh: Sanimas) 9. Tidak tahu | <input type="checkbox"/> | |
| 2. | Apakah saluran pembuangan air limbah responden lancar? | 1. Ya 2. Tidak | <input type="checkbox"/> | |
| 3. | Apakah rumah yang ditempati saat ini atau lingkungan dan jalan di sekitar rumah pernah terkena banjir? | 1. Tidak pernah 2. Sekali dalam setahun 3. Beberapa kali dalam setahun 4. Sekali atau beberapa kali dalam sebulan 5. Tidak tahu | <input type="checkbox"/> | |

Sumber: *Environmental Health Risk Assessment (EHRA)*, 2021



Lampiran 4. Surat Etik Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 1423/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 14 Juni 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

| | | | |
|-----------------------------------|--|---|------------------------------|
| No. Protokol | 10624041138 | No. Sponsor Protokol | |
| Peneliti Utama | Jeansy Pagling | Sponsor | Pribadi |
| Judul Peneliti | Hubungan Antara Penyakit Infeksi dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep | | |
| No. Versi Protokol | 1 | Tanggal Versi | 10 Juni 2024 |
| No. Versi PSP | 1 | Tanggal Versi | 10 Juni 2024 |
| Tempat Penelitian | Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan | | |
| Judul Review | <input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard | Masa Berlaku 14 Juni 2024 Sampai 14 Juni 2025 | Frekuensi review lanjutan |
| Ketua Komisi Etik Penelitian | Nama : Prof.dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D | Tanda tangan | Tanggal 14 Juni 2024 |
| Sekretaris Komisi Etik Penelitian | Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes | Tanda tangan | Tanggal 14 Juni 2024 |

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Optimization Software:
www.balesio.com



Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

| | | |
|---|---|---|
|  | <p>PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS TARAWEANG Kampung Masigi Desa Taraweang Kecamatan Labakkang No. Telp. 0811 4582 224 Kode pos 90653 Website. https://puskesmastaraweang.id</p> |  |
| <p><u>SURAT KETERANGAN</u> NOMOR : 010.1795/PKM-TRW/II/2024</p> | | |
| <p>Sehubungan dengan surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Nomor : 012/Dinkes-PK/SDK/II/2024, Maka Kepala UPT Puskesmas Taraweang dengan ini Menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :</p> | | |
| Nama | : Jeansy Pagiling | |
| Nomor Pokok | : K021201054 | |
| Tempat/Tgl. Lahir | : Rantepao / 16 Oktober 2001 | |
| Jenis Kelamin | : Perempuan | |
| Pekerjaan | : Mahasiswa | |
| Alamat | : Jl. Telkom I No. 48 Makassar | |
| <p>Benar telah Mengadakan penelitian di UPT Puskesmas Taraweang pada tanggal 25 April 2024 sampai dengan tanggal 14 Mei 2024 guna melengkapi data pada Penulisan Hasil Penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Penyakit Infeksi dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep".</p> <p>Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p> | | |

Taraweang, 20 Juli 2024

An. Kepala UPT Puskesmas Taraweang


SURYANI H. NISE, S.Si
 Penata Kesehatan
 Nip. 19790403 200604 2 014



Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1.
Proses Antropometri



Gambar 2.
Proses Wawancara dan Observasi



Gambar 3.
Sarana Pembuangan Air (Sumur)



Gambar 4.
Sarana Pembuangan Sampah





Gambar 5.
Kondisi Sampah Berserakan di Sekitar Rumah



Gambar 6.
Tempat Pembakaran Sampah



Gambar 7.
Sarana Tinja (SPAL)



Gambar 8.
Sarana SPAL



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



A. Data Pribadi

Nama : Jeansy Pagiling
 NIM : K021201054
 Tempat, Tanggal Lahir : Rantepao, 16 Oktober 2001
 Agama : Kristen Protestan
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Perum. Telkomas Jl. Telkom I No. 48
 E-mail : jnsylyn@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 003 Nunukan Selatan (2008-2014)
2. SMP Negeri 1 Nunukan Selatan (2014-2017)
3. SMA Negeri 1 Nunukan Selatan (2017-2020)

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota Divisi Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) Forum Mahasiswa Gizi FKM UNHAS (2021-2022)
2. Koordinator Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) Forum Mahasiswa Gizi FKM UNHAS (2022-2023)
3. Anggota Bidang KTB Persatuan Mahasiswa Kristen (PMK) FKM UNHAS (2023-2024)

D. Riwayat Prestasi dan Pengalaman

1. Anggota Divisi Humas Kepanitiaan BIAS 2022, Kaderisasi Forma Gizi 2022, dan BIAS 2023 oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) FKM UNHAS
2. Asisten Laboratorium Biokimia 2022 dan Biokimia 2023
 Asisten Laboratorium Praktikum Dasar Kesmas Gizi 2023
 Asisten Laboratorium Kuliner dan Dietetik 2023-2024
 Pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Hasanuddin Tahun 2023
 Asisten pada program kerja *NutriQuest* oleh Divisi Kajian dan Pengembangan Makanan (DRMAZI) FKM UNHAS Tahun 2024

